

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham, artinya semakin tinggi profitabilitas maka harga saham akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Hubungan ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang kuat menandakan profitabilitas masa depan bagi investor, sehingga meningkatkan harga saham. Oleh karena itu, hipotesis profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham diterima.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham, artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah harga saham, begitu pula sebaliknya. Teori sinyal mendukung hal ini, likuiditas yang berlebihan dapat dipandang negatif dan menandakan ketidakefisienan oleh investor karena kelebihan likuiditas mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efektif untuk pertumbuhan dan keuntungan, sehingga mengakibatkan harga saham lebih rendah. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham diterima.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kuat atau lemahnya solvabilitas suatu perusahaan

tidak mempengaruhi harga sahamnya, karena investor lebih memilih menggunakan metrik keuangan lain untuk mengambil keputusan investasi. Meskipun rasio utang terhadap aset yang lebih tinggi menunjukkan leverage yang lebih tinggi dan potensi masalah solvabilitas, hal ini tidak berarti perubahan harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

4. Kebijakan Dividen tidak dapat memediasi pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap harga saham. Ketika profitabilitas yang tinggi dimediasi oleh kebijakan dividen, maka hal tersebut tidak mempengaruhi harga saham. Begitu pula dengan likuiditas dan solvabilitas jika dimediasi oleh kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham. Investor tidak bergantung pada solvabilitas atau likuiditas yang dimediasi oleh kebijakan dividen ketika menilai nilai saham, dan pembayaran dividen tidak berdampak signifikan terhadap hubungan antara faktor-faktor tersebut dan harga saham. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat memediasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan disarankan fokus pada peningkatan profitabilitas dan pengelolaan likuiditas secara efisien, karena hal ini berdampak langsung pada harga saham.
2. Bagi investor, disarankan untuk memprioritaskan metrik profitabilitas dibandingkan likuiditas dan solvabilitas ketika mengevaluasi investasi potensial, karena solvabilitas tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Selain itu, meskipun kebijakan dividen penting, kebijakan tersebut tidak memediasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, atau solvabilitas terhadap harga saham. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan pembayaran dividen sebagai faktor sekunder, dengan fokus utama pada profitabilitas perusahaan dan kinerja keuangan secara keseluruhan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
3. Bagi penelitian lebih lanjut harus mengeksplorasi faktor-faktor mediasi potensial lainnya yang mungkin mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, seperti kondisi pasar, faktor spesifik industri, atau variabel makroekonomi, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor penentu harga saham.